

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Lembaga keuangan dalam hal ini merupakan suatu lembaga yang bergerak pada bidang keuangan dan memiliki peran penting dalam upaya menjaga kestabilan perekonomian dari suatu negara. Adapun definisi lembaga keuangan menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan dijelaskan bahwa lembaga keuangan ialah semua badan yang melalui kegiatan di bidang keuangan yang menarik uang dari masyarakat kemudian menyalurkan uang tersebut kembali ke masyarakat¹. Dalam hal ini lembaga keuangan bertugas untuk menghimpun maupun menyalurkan dana yang dikelolanya. Lembaga keuangan berdasarkan praktiknya dibagi menjadi dua jenis yaitu lembaga keuangan yang bergerak di bidang perbankan dan lembaga keuangan yang bergerak di bidang non perbankan. Selain itu, lembaga keuangan juga dapat terbagi menjadi lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah.

Lembaga keuangan syariah menjadi salah satu jenis lembaga keuangan yang dimana dalam segala bentuk pelaksanaan yang dilakukan didalamnya berdasarkan kepada aturan maupun prinsip yang telah ditetapkan oleh syariah. Lembaga keuangan syariah memiliki perbedaan dengan lembaga keuangan konvensional, baik dari segi tujuan, mekanisme,

¹ Bustari Muchtar, Rose Rahmidani, Menik Kurnia Dewi, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Kencana, 2016, hlm. 24

kekuasaan, ruang lingkup, hingga tanggung jawab². Jenis lembaga keuangan syariah juga secara umum terbagi menjadi dua jenis yaitu, lembaga keuangan syariah bank dan lembaga keuangan syariah non bank. Lembaga keuangan syariah bank dalam hal ini merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang berfungsi untuk menyediakan sistem pembayaran yang cepat dan efisien bagi masyarakat³. Adapun lembaga keuangan syariah bank berdasarkan prinsip dan jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)⁴. Adapun lembaga keuangan syariah non bank antara lain terdiri dari *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT), Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS), Pasar Modal Syariah, Asuransi Syariah, Pegadaian Syariah, Lembaga ZISWAF, Dana Pensiun Syariah, dan Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan suatu bentuk kegiatan perekonomian yang dilaksanakan oleh rakyat dalam skala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang telah diatur dalam undang-undang⁵. UMKM dalam hal ini menjadi salah satu aspek yang memiliki peran dalam meningkatkan perekonomian yang ada di Indonesia. Hal ini dikarenakan dengan semakin berkembangnya

² Nonie Afrianty, Desi Isnaini, Amimah Oktarina, *Lembaga Keuangan Syariah*, Bengkulu: CV Zigie Utama, 2020, hlm. 2

³ Jantan Ari Sadewo, Dzirkulloh. "Tinjauan Manajemen Sumber Daya Insani (MSDI) Pada Sistem Rekrutmen Karyawan di Bank Syariah Indonesia (BSI) Gadai Emas Bangkalan". *Ulumuna : Jurnal Studi Keislaman*. Vol. 9 No. 1, Juni 2023. hlm. 39

⁴ Andi Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2009, hlm. 61

⁵ Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020, hlm. 1

UMKM yang ada dapat mempengaruhi tingkat pertumbuhan perekonomian dari suatu negara. Selain itu, berdasarkan pada TAP MPR No. XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi yang dimana dalam rangka Demokrasi Ekonomi, maka Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu untuk diberdayakan dalam rangka mewujudkan struktur perekonomian nasional agar semakin seimbang, berkembang, dan berkeadilan⁶.

Wisata Religi Sunan Ampel merupakan salah satu wisata religi yang berada di Kota Surabaya. Wisata ini berlokasi di Kelurahan Ampel, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya. Kawasan wisata ini tergolong Kawasan wisata yang memiliki intensitas pengunjung yang tergolong ramai. Adapun berdasarkan laman *Indonesia's Tourism Website* jumlah pengunjung yang berkunjung di wisata ini pada hari-hari biasa mampu mencapai pada angka 1.500 – 2.000 orang setiap harinya dan jumlah ini terus meningkat pada saat hari libur atau pada saat terdapat perayaan hari-hari tertentu di Kawasan ini⁷. Oleh karena itu, dengan banyaknya jumlah pengunjung yang mengunjungi tempat wisata ini sehingga berdampak terhadap aktivitas perekonomian masyarakat yang berada di sekitar wilayah tempat wisata ini. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pelaku UMKM yang berada disekitar kawasan wisata ini. Selain itu, lokasi kawasan wisata religi sunan ampel ini berada ditengah-tengah masyarakat yang mayoritas berasal

⁶ Yuli Rahmini Suci, “*Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia*”. Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos. Vol. 6 No. 1, 2017. hlm. 54

⁷ M. Madyan. Himmatul Kholidah. Dina Fitria S, “*Dampak Ekonomi Wisata Religi, Studi Kasus Kawasan Wisata Sunan Ampel Surabaya*”. BISMA : Jurnal Bisnis dan Manajemen. Vol. 7 No. 2, Februari 2015. hlm. 102

dari keturunan bangsa Arab, sehingga produk-produk UMKM terutama dari bidang kuliner banyak yang merupakan kuliner-kuliner yang berbau khas timur tengah, hingga penjual kurma yang berada di wilayah sekitar wisata religi sunan ampel hingga produk-produk UMKM lainnya. Sehingga, hal inilah yang menjadi salah satu faktor menarik yang menjadikan pelaku UMKM yang berada di Kawasan ini memiliki perbedaan dengan Kawasan lainnya karena jenis-jenis produk yang dijualnya dan menjadikan wilayah ini mendapat julukan kampung Arab.

Adapun dalam rangka mendirikan suatu UMKM maupun mengembangkan suatu UMKM, pastinya diperlukan modal yang digunakan sebagai penunjang dalam menjalankan kegiatan suatu UMKM. Dalam hal ini, perolehan modal suatu UMKM dapat bersinergi dengan adanya peran dari berbagai jenis lembaga keuangan⁸. Namun, perbedaan antara lembaga keuangan konvensional dengan lembaga keuangan syariah terletak perbedaannya berada pada prinsip yang digunakan. Prinsip yang digunakan pada lembaga keuangan syariah merupakan prinsip yang telah didasarkan pada aturan yang telah ditetapkan oleh syariat Islam seperti al-Qur'an, Hadits, Ijma', dan Qiyas, sehingga dengan adanya hal tersebut maka sudah jelas prosedur yang dijalankan dalam setiap produk yang terdapat pada lembaga keuangan syariah tidak menentang aturan yang telah ditetapkan oleh syariat Islam.

⁸ Nasrulloh. Elfira Maya Adiba. Talitha Rahma Diar, "Keengganan UMKM di Sekitar Wisata Religi dalam Mengambil Pembiayaan Bank Syariah : Sebuah Studi di Madura". Jurnal Ekonomi Syariah dan Terapan. Vol. 9 No. 1, Januari 2022. hlm. 35

Perbankan syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang di Indonesia sudah memiliki peran terhadap masyarakat dan memiliki peminat yang jumlahnya akan terus bertambah dari tahun ketahun⁹, sehingga perbankan syariah mampu menjadi salah satu jenis lembaga keuangan syariah yang dapat menjadi salah satu alternatif untuk membantu UMKM dalam upaya pengembangan suatu UMKM dengan tujuan agar UMKM tersebut dapat terus berjalan. Hal yang dilakukan oleh bank syariah terhadap upaya dalam mendukung perkembangan UMKM yaitu dengan cara menyediakan produk pembiayaan yang berfungsi untuk memberikan tambahan modal, baik dalam bentuk pinjaman maupun kerjasama yang akan dijalankan oleh pihak UMKM dan perbankan syariah. Adapun produk pembiayaan yang terdapat pada perbankan syariah secara umum terdiri dari 4 prinsip pembiayaan, antara lain yaitu pembiayaan yang menggunakan prinsip bagi hasil, prinsip sewa, prinsip jual beli, dan pembiayaan dengan konsep akad pelengkap¹⁰.

Adapun dalam rangka mengajukan pembiayaan untuk UMKM ke perbankan syariah, dalam hal ini terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab suatu UMKM memiliki minat dalam mengajukan sebuah pembiayaan. Faktor-faktor inilah yang dapat menjadi pengaruh tinggi rendahnya jumlah pelaku UMKM yang berminat dalam mengajukan

⁹ Fika Amalna, Farid Ardyansyah. *“Implementation of the MSME Micro Financing Strategy Through a Murabahah Agreement at BSI KCP Bangkalan Trunojoyo”*. Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia. Vol. 13 No. 1, Maret 2023. hlm. 37

¹⁰ Sufyan, *“Produk Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah”*. Risalah : Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. Vol. 6 No. 2, September 2020. hlm. 6-13

pembiayaan di perbankan syariah. Pada beberapa penelitian terdahulu sudah banyak ditemukan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat pelaku UMKM dalam mengajukan pembiayaan di perbankan syariah. Adapun penelitian-penelitian tersebut antara lain sebagai berikut :

Peneliti	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	Faktor yang berpengaruh paling signifikan
Mauizah (2022)	Pengetahuan	Kemudahan
	Kemudahan	
	Kemanfaatan	
Iqbal Aulia Hakim (2020)	Reputasi	Pelayanan
	Pelayanan	
	<i>Product Knowledge</i>	
	Tingkat Kesesuaian Hukum Syariah	
	Tingkat Pengembalian Hasil	
Nurul Azmi, Muhammad Haris (2019)	Pengetahuan	Reputasi
	Reputasi	
	Motivasi	
	Lokasi	
Zikriatul Ulya (2020)	Kepercayaan	Kepercayaan
	Promosi	
Abdul Jalil, Sitti Azizah (2020)	Bagi Hasil	Kebutuhan Modal
	Kebutuhan Modal	

Tabel 1. Tabel Perbandingan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pelaku UMKM Mengajukan Pembiayaan di Bank Syariah
Sumber : Data Sekunder Diolah Penulis, 2023

Dari hasil tabel penelitian diatas dalam hal ini dapat diketahui bahwa diantara beberapa penelitian yang pernah dilakukan masih terdapat perbedaan tentang faktor yang paling mempengaruhi minat pelaku UMKM dalam mengajukan pembiayaan di Bank Syariah. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor perbedaan objek dan juga lokasi dilakukannya penelitian tersebut. Adapun penggunaan lokasi penelitian yang digunakan oleh penulis merupakan salah satu lokasi wisata religi yang ada di Surabaya yang dimana hal ini berpengaruh terhadap budaya pelaku UMKM yang ada disekitarnya yang dapat terlihat dari jenis produk UMKM yang diperdagangkan, kemudian faktor pengetahuan terhadap jenis pembiayaan yang ada serta faktor kepercayaan dan juga promosi juga dapat menjadi pengaruh dalam objek penelitian kali ini dikarenakan disekitar lokasi Wisata Religi Sunan Ampel terdapat beberapa lembaga keuangan syariah terutama lembaga keuangan di bidang perbankan. Sehingga berdasarkan pada latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul tentang **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI MINAT PELAKU UMKM DALAM MENGAMBIL PRODUK PEMBIAYAAN DI PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus UMKM Wisata Religi Sunan Ampel Kota Surabaya)”**.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Adapun berdasarkan pada latar belakang diatas, maka dapat diketahui bahwa identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain yaitu :

1. Perbankan syariah di Indonesia yang perkembangannya semakin pesat melihat dengan semakin banyaknya jumlah perbankan syariah yang ada di Indonesia.
2. Melihat aspek pendanaan yang menjadi salah satu faktor penghambat bagi pelaku UMKM untuk terus mengembangkan usahanya.
3. Adanya beberapa faktor yang menjadi salah satu aspek penyebab terhadap minat UMKM yang ada di Kawasan Wisata Religi Sunan Ampel Kota Surabaya dalam mengambil pembiayaan di bank syariah.

C. BATASAN MASALAH

Batasan masalah dalam hal ini berfungsi agar peneliti dapat lebih terfokus untuk meneliti sesuai dengan topik permasalahan yang akan dibahas, sehingga dengan adanya hal ini maka peneliti akan fokus untuk melakukan pembahasan permasalahan antara lain yaitu :

1. Pada penelitian ini hasil pembahasan akan terfokus pada macam-macam faktor yang menjadi penyebab minat UMKM dalam mengajukan pembiayaan di bank syariah serta mengukur seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut serta faktor mana yang paling

memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat sebuah UMKM dalam mengajukan pembiayaan di bank syariah.

2. Adapun variabel independen yang akan diujikan dalam penelitian ini ialah pengetahuan, budaya, kepercayaan, dan promosi serta variabel dependen yang akan diujikan yaitu minat
3. Adapun objek yang akan diteliti dalam penelitian ialah pelaku UMKM yang berada di sekitar Kawasan Wisata Religi Sunan Ampel Kota Surabaya.

D. RUMUSAN MASALAH

Adapun berdasarkan pada permasalahan diatas, maka rumusan masalah yang digunakan peneliti pada penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Apa faktor yang paling mempengaruhi pelaku UMKM di Kawasan Wisata Religi Sunan Ampel Kota Surabaya terhadap minat dalam mengambil produk pembiayaan di perbankan syariah?
2. Bagaimana faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap minat UMKM di Kawasan Wisata Religi Sunan Ampel Kota Surabaya dalam mengambil produk pembiayaan di perbankan syariah?

E. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui faktor apa yang paling mempengaruhi UMKM di Kawasan Wisata Religi Sunan Ampel Kota Surabaya terhadap minat dalam mengambil produk pembiayaan di perbankan syariah.

- b. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh dari adanya faktor-faktor lain terhadap minat UMKM dalam mengambil produk pembiayaan di perbankan syariah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini antara lain sebagai berikut :

- a. Kegunaan Teoritik

Adapun penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengetahui permasalahan yang akan diteliti yaitu terkait faktor-faktor penyebab pelaku UMKM yang berada di sekitar kawasan wisata religi sunan ampel kota Surabaya terhadap minat dalam mengambil produk pembiayaan yang terdapat di perbankan syariah. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai rujukan oleh peneliti selanjutnya apabila akan melakukan penelitian namun dengan fokus yang berbeda.

- b. Kegunaan Praktik

- 1) Bagi Universitas

Adapun dengan dilakukannya penelitian ini maka diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan juga wawasan terkait topik yang serupa sekaligus dapat dijadikan sebagai rujukan dari penelitian berikutnya.

2) Bagi Peneliti

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, maka peneliti berharap dapat mendapat ilmu dan wawasan baru serta dapat menjadi salah satu pihak yang dapat memberikan kontribusi pada penelitian berikutnya.

3) Bagi Pelaku UMKM Kawasan Wisata Religi Sunan Ampel

Adapun dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka diharapkan dapat menambah wawasan bagi pelaku UMKM yang berada di Kawasan Wisata Religi Sunan Ampel Kota Surabaya terkait jenis-jenis produk pembiayaan yang terdapat di lembaga keuangan syariah, sehingga dengan adanya hal ini dapat menumbuhkan minat pelaku UMKM untuk mengambil pembiayaan yang terdapat di lembaga keuangan syariah.

F. KAJIAN PUSTAKA

Dalam hal ini, berdasarkan kajian kepustakaan yang telah dilakukan oleh penulis yang penulis dapat melakukan perbandingan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, antara lain yaitu :

1. Skripsi, Aniati “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Menjadi Nasabah Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah (LKS) (Studi Kasus BMT Alma Ata, Tamantirto Kasihan Bantul, Yogyakarta)”, penelitian ini menjelaskan terkait adanya pengaruh pelayanan

terhadap UMKM, tingkat pengembalian hasil, dan kesesuaian hukum terhadap keputusan nasabah dalam menjadi nasabah pembiayaan di BMT Alma Ata Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kesesuaian hukum menjadi variabel yang paling berpengaruh diantara variabel lainnya serta variabel tingkat pengembalian hasil juga memiliki pengaruh terhadap keputusan UMKM menjadi nasabah lembaga keuangan syariah, kemudian variabel pelayanan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan UMKM dalam menjadi nasabah lembaga keuangan syariah. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu keduanya sama-sama meneliti terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat UMKM terhadap pembiayaan di lembaga keuangan syariah. Adapun perbedaannya terletak pada variabel independent yang digunakan dalam penelitian serta lokasi objek penelitian dan jenis lembaga keuangan syariah yang digunakan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel pelayanan, tingkat pengembalian hasil, dan kesesuaian hukum. Sedangkan pada penelitian penulis jenis variabel yang digunakan yaitu variabel pengetahuan, budaya, kepercayaan, dan promosi. Kemudian objek lokasi penelitian ini berlokasi di Yogyakarta dan jenis lembaga keuangan syariah yang digunakan yaitu BMT, sedangkan objek penelitian penulis berada di Kota Surabaya dan

jenis lembaga keuangan syariah yang digunakan yaitu perbankan syariah¹¹.

2. Jurnal, Adnan Alghani dan Bambang Waluyo “Pengaruh Pengetahuan dan Kepercayaan Pelaku UMKM Depok Terhadap Minat Pembiayaan Melalui Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”, penelitian ini menjelaskan adanya pengaruh dari pengetahuan dan kepercayaan pelaku UMKM terhadap minat dalam mengajukan pembiayaan dan dalam hal ini pengetahuan dan kepercayaan dari pelaku UMKM terhadap produk pembiayaan memiliki pengaruh dalam minat dari pelaku UMKM untuk mengajukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah. Adapun persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama menguji tentang pengaruh beberapa faktor terhadap minat pelaku UMKM dalam mengajukan pembiayaan. Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, pada hasil penelitian tersebut objek penelitiannya berfokus pada pelaku UMKM yang berada di Depok. Sedangkan objek penelitian dari penulis berlokasi di salah satu wisata religi yang berada di Surabaya¹².
3. Jurnal, Iqbal Aulia Hakim, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pengusaha Mikro, Kecil, dan Menengah

¹¹ Aniati, Skripsi “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Menjadi Nasabah Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah (LKS) (Studi Kasus BMT Alma Ata, Tamantirto Kasihan Bantul, Yogyakarta)*”, (Yogyakarta: Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2016)

¹² Adnan Alghani. Bambang Waluyo. “*Pengaruh Pengetahuan dan Kepercayaan Pelaku UMKM Depok Terhadap Minat Pembiayaan Melalui Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*”. Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ. Vol. 2, 2022

(UMKM) Mengajukan Pembiayaan di Bank Syariah Kota Malang”, penelitian ini membahas tentang pengaruh dari adanya beberapa faktor antara lain reputasi bank, pelayanan bank, *product knowledge*, tingkat kesesuaian hukum syariah, dan tingkat pengembalian hasil terhadap minat pelaku UMKM dalam mengajukan pembiayaan di bank syariah. Hasil dari penelitian ini ialah dari beberapa faktor yang telah disebutkan faktor pelayanan menjadi faktor yang sangat mempengaruhi minat pelaku UMKM dalam mengajukan pembiayaan di bank syariah dibandingkan dengan faktor-faktor yang lain. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ialah keduanya sama-sama meneliti tentang pengaruh dari adanya beberapa faktor terhadap minat pelaku UMKM terhadap minat dalam mengajukan pembiayaan di bank syariah. Perbedaannya terletak pada lokasi objek yang diteliti, pada penelitian ini lokasi objek penelitian berada di Kota Malang sedangkan lokasi objek penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis berada di Kota Surabaya¹³.

4. Skripsi, Fiddiatun Hasanah, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Menjadi Nasabah Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dan Lembaga Keuangan Konvensional (LKK)”, penelitian ini

¹³ Iqbal Aulia Hakim. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pengusaha Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Mengajukan Pembiayaan di Bank Syariah Kota Malang*”. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB. Vol. 9 No. 2, 2021

membahas tentang pengaruh dari adanya beberapa faktor yaitu faktor kepercayaan, pelayanan, tingkat pengembalian, dan tingkat kesesuaian hukum syariah terhadap minat UMKM dalam menjadi nasabah pembiayaan di LKS dan LKK. Adapun hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa semua faktor yang ada sangat berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM dalam menjadi nasabah pembiayaan di LKS dan LKK. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ialah keduanya sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat UMKM dalam pembiayaan. Adapun perbedaannya terletak pada jenis lembaga keuangan syariah yang digunakan, dalam penelitian ini jenis lembaga keuangan yang digunakan bersifat menyeluruh mulai dari lembaga keuangan syariah hingga lembaga keuangan konvensional, sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis lembaga keuangan syariah yang digunakan terfokus pada perbankan syariah¹⁴.

5. Skripsi, Ali Chamidun, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus di BMT Barokah Magelang)”, penelitian ini membahas tentang adanya beberapa faktor yaitu faktor pelayanan, reputasi, dan prosedur yang

¹⁴ Fiddiatun Hasanah, Skripsi “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Menjadi Nasabah Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dan Lembaga Keuangan Konvensional (LKK)*”, (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016)

mempengaruhi minat UMKM dalam mengajukan pembiayaan di BMT Barokah Magelang. Hasil dari penelitian ini ialah dari ketiga faktor yang telah disebutkan, faktor prosedur menjadi faktor yang paling mempengaruhi minat pelaku UMKM dalam mengajukan pembiayaan di BMT Barokah Magelang. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis ialah keduanya sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang menjadi pengaruh minat UMKM dalam mengajukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi objek dan juga jenis lembaga keuangan syariah yang digunakan. Pada penelitian ini, lokasi objek berada di Magelang dan jenis lembaga keuangan syariah yang digunakan ialah BMT. Sedangkan, objek penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis berada di Surabaya dan jenis lembaga keuangan syariah yang digunakan ialah bank syariah¹⁵.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

¹⁵ Ali Chamidun, Skripsi “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah*”, (Salatiga: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2015)

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini akan dibahas mengenai beberapa hal terkait landasan teori yang berkaitan dengan penelitian seperti, pengertian pembiayaan, perbankan syariah, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dan minat. Selain itu, terdapat pembahasan mengenai kerangka pemikiran serta sub bab mengenai hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini akan membahas mengenai metode penelitian yang akan diterapkan oleh penulis dalam mengolah data penelitian, seperti jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik keabsahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan membahas mengenai gambaran rinci objek penelitian dan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini akan membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian serta saran bagi peneliti.